BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa sub pembahasan diatas dapat penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran istri ketika suami lalai dalam tanggung jawabnya dalam perkawinan di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep adalah istri tidak hanya menjadi ibu rumah tangga akan tetapi istri juga yang memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga menggantikan kewajiban suami dan bentuk kelalian suami yaitu suami tidak memberi nafkah terhadap istrinya yang di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena adanya pihak ke-tiga dalam sebuah rumah tangga, hubungan jarak jauh, kikir, dan tidak adanya kesadaran untuk mencari nafkah. Sedangkan upaya yang di lakukan oleh ke-lima istri selama suami tidak menafkahi dengan beberapa cara yaitu bekerja sebagai pemborong barang bekas, kerja serabutan, menjaga toko dan menjadi perawat.
2. Dalam sosiologi hukum islamsetiap masyarakat selalu dihadapkan pada perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sesuai dengan bidangnya, serta memperlihatkan ketidak cocokan atau konflik sosial dalam masyarakat.Seperti halnya suami atau istri yang tidak dapat melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban sebagai suami atau istri dapat di katakana telah melanggar hukum islam. Karena suami yang tidak melaksanakan salah satu kewajibannya yaitu tidak menafkahi istri, maka istri di perboleh kan bekerja untuk menanggung kebutuhan rumah tangganya. Sebab dalam hukum Islam, hak dan kewajiban suami istri dalam sebuah keluarga adalah sesuatu yang tidak boleh diabaikan, karena itu adalah merupakan salah satu perintah dari Allah SWT di dalam Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id